

## “Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kebhinekaan Global Anak Usia Dini Di TK IT Alkawaddah Tahun Pelajaran 2022/2023”

Murgiyanti

Korsatpen Kecamatan Pedurungan Semarang

Korespondensi penulis: [murgiyanti971@guru.paud.belajar.id](mailto:murgiyanti971@guru.paud.belajar.id)

**Abstract.** *The purpose of this development research is to determine media development, validity, practicality, effectiveness. This research method uses the Research and Development (R&D) method in the ADDIE development model which has five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. A limited-scale trial was conducted on 18 class A2 students at TK IT Alkawaddah and a large-scale trial was conducted on 36 class A students at TK IT Alkawaddah. The data obtained is in the form of documentation and scores. The data analysis techniques used were interviews, need assessments, validation questionnaires, practicality questionnaires, and posttests. The validity results obtained are very valid criteria with a score of 95% for material experts and 86% for media experts. The results of the media practicality test obtained very practical criteria with a score of 93.75%. From these results it can be concluded that media websites based on Google sites are appropriate to be used to increase the global diversity of early childhood. It is expected that media websites based on google sites can be developed again by teachers or advanced researchers.*

**Keywords:** *Media Pembelajaran, Website, Google Sites, Kebhinekaan Global*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui pengembangan media, kevalidan, kepraktisan, keefektifan. Metode penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dalam model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu analisis (analyze), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Uji coba skala terbatas dilakukan pada 18 siswa kelas A2 TK IT Alkawaddah dan uji coba skala luas pada 36 siswa kelas A TK IT Alkawaddah. Data yang diperoleh berupa dokumentasi dan skor. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, need assessment, angket validasi, angket kepraktisan, dan posttest. Hasil kevalidan diperoleh kriteria sangat valid dengan skor ahli materi 95% dan ahli media 86%. Hasil uji kepraktisan media didapat kriteria sangat praktis dengan skor 93,75%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media website berbasis google sites layak digunakan untuk meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini. Diharapkan media website berbasis google sites dapat dikembangkan kembali oleh guru atau peneliti lanjutan.

**Kata kunci:** Learning Media, Websites, Google Sites, Global Diversity

## **LATAR BELAKANG**

Peran sekolah pada abad ke-21, menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan maupun masyarakat (Andini, 2019). Salah satu komponen sekolah yang memiliki peran sebagai ujung tombak pendidikan, yaitu guru. Guru perlu dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dirinya yang didukung teknologi, sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan (Aisy & Hudaidah, 2021). Hal tersebut dikarenakan terjadi perubahan revolusi industri 4.0. yaitu adanya perkembangan teknologi yang pesat memberikan pengaruh terhadap pendidikan karena ada kebutuhan pendidikan untuk senantiasa meningkatkan efisiensi maupun efektivitas pembelajaran dan pengelolaan sistem pendidikan (Prasetyo & Irwansyah, 2020; Wiyono & Zakiyah, 2019).

Tuntutan yang dihadapi guru menjadi semakin besar dan kuat, maka tidak ada solusi lain kecuali institusi pendidikan harus menyiapkan dan menyediakan sumber daya manusia, yaitu guru yang profesional (Jamaluddin, 2020; Utamy et al., 2020). Guru yang profesional yaitu guru yang memiliki empat kompetensi yang sesuai dalam UU Pasal 10 Ayat (1) Nomor 14 Tahun 2005. Empat kompetensi tersebut adalah pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memberikan pemahaman, perancangan, pelaksanaan selama proses pembelajaran, evaluasi dan memahami minat bakat siswa (Jamaluddin, 2020; Purwadhi, 2019).

Kompetensi kepribadian adalah guru yang mencerminkan kepribadian yang positif seperti, sabar, disiplin, rendah hati, jujur, santun, empati, berakhlak mulia, ikhlas, bertindak sesuai norma hukum dan sosial (Poerwandari, 2012; Sukmawati E, 2009). Kompetensi profesional adalah dua kemampuan guru dalam penguasaan materi, kurikulum, dan pemanfaatan teknologi. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan efektif terhadap siswa, tenaga pendidik, orang tua/wali pesertadidik, dan masyarakat sekitar (Akbar, 2021).

Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama tiga tahun terakhir, membuat proses belajar mengajar harus dilakukan di rumah, atau dikenal dengan istilah Belajar dari Rumah (BDR). Dalam keadaan ini guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi (E. Sukmawati et al., 2022). Metode yang di gunakan selama BDR yaitu dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibagi menjadi dua pendekatan yaitu PJJ dalam jaringan (daring) dan PJJ luar jaringan (luring) (Ayuni et al., 2020; Safarati, 2021).

Media pembelajaran dibutuhkan untuk proses pembelajaran siswa salah satunya yaitu dengan media pembelajaran website berbasis Google Sites (Aulia & Riefani, 2021).

Dengan menggunakan media pembelajaran website berbasis Google Sites. Kelebihan Google Sites yaitu, tampilan dapat menyesuaikan disemua perangkat, bisa diakses di laptop, smartphone, PC, tablet yang terkoneksi dengan jaringan internet, dapat menyimpan materi, terdapat fitur-fitur, menghemat biaya, waktu, dan tempat (Mukti et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda (Putri, 2021). Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pemberian materi pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu analisis (analyze), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan digital dapat meningkatkan motivasi dalam belajar siswa (E. N. Sukmawati, 2022).

Peserta didik TK IT Alkawaddah Kota Semarang sebelum masa Pandemi, melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan model Area dan mengembangkan semua aspek perkembangan meliputi Moral Agama, Sosial Emosional, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa dan Seni.

Pembelajaran sangat menyenangkan dan merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan ketrampilan anak sejak dini. Dalam proses meningkatkan kebhinekaan global anak sejak dini, maka peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk berperan serta dan bekerja sama dalam memecahkan masalah sederhana yang dialaminya.

Dalam akun guru belajar.id banyak sekali fitur / aplikasi yang menarik untuk melakukan pembelajaran online diantaranya adalah Google Sites, Google Form dan Google Meet. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun tanpa ada batas waktu. Dalam aplikasi Google Sites ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan peserta didik saat pembelajaran dan rapat orang tua lewat video dengan Google Meet. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akun belajar.id guru**

Akun belajar.id adalah platform belajar online yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Platform ini menawarkan berbagai materi pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (<https://belajar.id/>) (2021)

Fitur-fitur belajar.id menyediakan fitur seperti pembuatan materi pembelajaran, evaluasi online, diskusi, dan lain-lain. Fitur-fitur ini membantu guru dalam mengelola proses belajar-mengajar dan memonitor hasil belajar siswa.

Kelebihan dari belajar.id adalah mudah digunakan, aksesibilitas yang luas, dan fitur-fitur yang lengkap untuk mengelola proses belajar-mengajar.

Penggunaan belajar.id dapat digunakan oleh guru untuk membuat dan mengelola materi pembelajaran, mengirimkan tugas, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan berkomunikasi dengan siswa.

Dengan menggunakan akun belajar.id, guru dapat mengelola proses belajar-mengajar dengan lebih efisien dan mudah. Fitur-fitur yang lengkap dan mudah digunakan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### **Google Sites dengan akun belajar.id**

Google Sites adalah platform pembuatan website gratis yang disediakan oleh Google. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan mempublikasikan website dengan mudah tanpa harus mengetahui bahasa pemrograman.

Fitur-fitur Google Sites menyediakan fitur seperti pembuatan halaman, upload file, integrasi dengan aplikasi Google lainnya, dan lain-lain. Fitur-fitur ini membantu pengguna dalam mengelola dan mempublikasikan konten pada website.

Kelebihan dari Google Sites adalah mudah digunakan, aksesibilitas yang luas, dan fitur-fitur yang lengkap untuk membuat dan mempublikasikan website.

Google Sites dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk membuat dan mempublikasikan materi pembelajaran, mengirimkan tugas, dan berkomunikasi dengan siswa. Google (2021).

Dengan menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran, guru dapat membuat dan mempublikasikan materi pembelajaran dengan mudah dan efisien. Fitur-fitur yang lengkap membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### **Google Meet dengan akun guru belajar.id.**

Media sosial sudah menjadi bagian hidup dari masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia. Penggunaan media sosial makin hari makin meningkat karena perkembangan dan inovasi digital saat ini. Media sosial menjadi salah satu kebutuhan pokok digital masyarakat di Indonesia. Media sosial terdiri dari WhatsApp, Instagram, Facebook, Line, dan sebagainya. Pengguna internet di Indonesia sangat banyak, dan berdampak pada penggunaan sosial media. Seperti yang dijelaskan oleh Watie (2011:69) muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, dan ruang. Bisa terjadi dimana saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Google meet merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Melalui google meet saat pembelajaran dengan menggunakan akun guru belajar.id. Guru dapat menyampaikan materi yang berupa, video, power point, tulisan, lagu, senam yang dapat dilihat dan diikuti semua peserta didik secara online.

Fitur-fitur dalam aplikasi google meet dengan akun guru belajar.id tersebut antara lain:

- a. Video dan audio HD Dengan menggunakan aplikasi ini, peserta didik dapat mengikuti dengan baik.
- b. Alat kolaborasi bawaan Beberapa pengguna dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih interaktif dengan alat kolaborasi dari aplikasi whitboarding.
- c. Keamanan Terkait keamanannya, para pengguna tidak perlu meragukannya lagi. Pasalnya, aplikasi ini telah disokong dengan end- to-end encryption untuk seluruh rapat yang telah diagendakan melalui aplikasi google meet. Selain itu ada pula perlindungan kata sandi hingga keamanan pengguna menjadi lebih aman.

Google Meet sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.

### **Google Form dengan Akun Belajar.id**

Google Form adalah aplikasi dari Google yang digunakan untuk membuat formulir online. Formulir ini bisa digunakan untuk survei, evaluasi, dan lain-lain.

Google Form dapat diintegrasikan dengan akun Belajar.id, sebuah platform pembelajaran online bagi guru dan siswa.

Google Form memiliki fitur seperti pembuatan formulir, analisis data, integrasi dengan spreadsheet, dan lain-lain. Fitur-fitur ini membantu guru dalam melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil belajar siswa.

Kelebihan dari Google Form adalah mudah digunakan, aksesibilitas yang luas, dan fitur-fitur yang lengkap untuk membuat dan mengelola formulir.

Guru dapat menggunakan Google Form dengan akun belajar.id untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil belajar siswa, serta mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Google. (2021).

Menggunakan Google Form dengan akun belajar.id, guru dapat melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil belajar siswa secara efisien dan mudah. Integrasi dengan belajar.id membantu guru dalam melacak perkembangan belajar siswa dan mengevaluasi kinerja pembelajaran.

### **Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar adalah suatu keinginan untuk mempelajari suatu hal yang disukai atau membuat seseorang merasa tertarik dan ingin terlibat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi motivasi, lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan faktor personal.

Minat belajar berhubungan erat dengan pembelajaran, karena minat belajar akan memotivasi seseorang untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengembangan minat belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan materi pembelajaran yang menarik, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan dukungan emosional. (Deci, E. L., & Ryan, R. M.) (2000).

Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengembangan minat belajar akan memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dalam pengembangan media pembelajaran website berbasis Google Sites untuk meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini di TK IT Almahaddah, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar dapat memotivasi siswa untuk belajar.

### **Kebhinekaan Global**

Kebhinekaan global merupakan salah satu dari lima karakter Profil Pelajar Pancasila yang memiliki relevansi dengan kondisi saat sekarang ini. Interaksi sosial tidak hanya dilakukan melalui tatap muka, tetapi lebih banyak dengan menggunakan media teknologi, seperti gawai. Pada satu sisi, siswa harus tetap menjadi pribadi yang memiliki nilai karakter Pancasila, tetapi pada sisi lain harus memiliki wawasan global. Pembelajaran di sekolah harus dapat memadukan kondisi yang berbeda ini. Kebhinekaan global dapat dicapai melalui pembelajaran multikultural. Pembelajaran ini bertujuan untuk dapat hidup di dalam perbedaan. Santrock di 2002 mengutip pernyataan Leong menjelaskan bahwa pluralism is the coexistence of distinct ethnic and cultural groups in the same society. Individuals who adopt a pluralistic stance usually advocate that cultural difference be maintained and appreciated [Santrock John W, 2002].

Kebhinekaan global dapat berhasil dengan baik jika setiap siswa mampu menghargai dan hidup berdampingan dengan budaya yang berbeda. Wawasan kebhinekaan global dapat terbentuk dan menjadi karakter jika dalam pembelajaran dikembangkan pengetahuan tentang multikultural. Woolfolk di 2007 mengutip pernyataan Bank & Bank yang menjelaskan multicultural education is one respon to the increasing diversity of the school population as well as to the growing demand for equity for all groups Woolfolk, Anita: 2007]. Perbedaan budaya merupakan keniscayaan karena salah satu budaya terbentuk karena perbedaan secara geografis dan demografis.

Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dapat berhasil dengan baik jika konsep tentang kebhinekaan global merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan. Lickona di 2012 menjelaskan tentang sebuah kurikulum yang tidak mendoktrin anak-anak, tetapi memberikan kebebasan untuk dapat berpikir untuk dapat memperhatikan orang lain, dan lebih pantas [Lickona, Thomas: 2012]. Pembelajaran ini jelas memiliki tujuan agar siswa

memiliki rasa empati, simpati, dan toleransi. Ketiga sikap ini dapat menerima perbedaan dalam keragaman. Sikap toleransi, empati, dan simpati, penting dimiliki oleh anak Indonesia karena kemajemukan budayanya.

Penguatan wawasan kebinekaan global sejak usia dini penting, agar siswa memiliki kemampuan dalam berinteraksi sosial tidak hanya di lingkungan tempat tinggal, tetapi juga secara global. Interaksi yang dilakukan merupakan keniscayaan melampaui lintas budaya, agama, adat istiadat, dan juga tingkatan sosial di masyarakat. Anak sejak dini diajarkan untuk dapat menerima perbedaan baik yang ada lingkungan tempat tinggal, lingkungan nasional, maupun global. Interaksi ini pada masa mendatang dapat dilakukan melalui tatap muka dengan bantuan media digital. Siswa yang memiliki karakter wawasan global diharapkan mampu untuk berinteraksi secara global. Dengan demikian, wawasan kebinekaan global juga memberi dampak terhadap kemampuan atau kompetensi dalam melakukan interaksi sosial.

Interaksi sosial memiliki peran penting dalam upaya untuk menumbuhkan wawasan kebinekaan global anak usia dini. Anak melalui interaksi sosial dapat mengenal budaya yang berbeda, baik dari segi bahasa, adat istiadat, kelas sosial, maupun etnis. Anak melalui interaksi sosial dapat saling menghargai dan menghormati perbedaan tersebut. Mereka dapat hidup berdampingan dalam perbedaan.

### **Perubahan Perilaku dan Hasil Belajar**

Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1995: 787) Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai pembelajar dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Dari pengertian ini, maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Belajar itu sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh.

Nawawi (1981: 100) mengemukakan pengertian hasil adalah sebagai berikut: keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.



Menurut Nawawi (1981: 127) berdasarkan tujuannya, hasil belajar dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- a. Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecakapan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk di dalamnya keterampilan menggunakan alat.
- b. Hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.
- c. Hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan perilaku**

Ada dua factor yang mempengaruhi perubahan perilaku anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor psikologis yaitu faktor yang mendorong/memotivasi perubahan perilaku, misalnya adanya rasa ingin tahu, agar mendapatkan simpati dari orang tua, guru, teman, untuk memperbaiki kegagalan, dan mendapatkan rasa aman. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi perubahan perilaku anak, antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir, hipotesis dalam best practice ini adalah:

1. Dapat meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini di TK IT Almadrasah.
2. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang baik dapat membantu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak, sehingga dapat membantu meningkatkan kebhinekaan global mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi tidak selalu merupakan solusi akhir dan harus digunakan sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk pembelajaran anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan, kevalidan, dan keefektifan pada media website berbasis google sites untuk meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini di kelas A TK IT Alkawaddah. Lokasi penelitian berada di TK IT Alkawaddah sebagai penelitian skala besar dan kelas A2 TK IT Alkawaddah sebagai penelitian skala kecil. Uji coba skala terbatas dilakukan pada 18 siswa kelas A2 TK IT Alkawaddah dan uji coba skala luas pada 36 siswa kelas A TK IT Alkawaddah. Data dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, pengisian angket, dan lembar evaluasi. Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis kevalidannya, kepraktisannya, dan keefektifannya. Setelah pengembangan media website berbasis google sites memenuhi kriteria kevalidan dan keefektifan, kemudian dibuat norma pengujiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mengutamakan deskriptif analitik untuk memecahkan konsep-konsep di dalamnya.

“Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan, berperan serta (partisipant observation), dan wawancara pendalaman (indepth interview) sebagai instrumen. (Bogdan, 1982:13)

Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka- angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.” (Moleong, 19993:5). Penelitian atau dengan bantuan orang lain akan berperan sebagai alat pengumpul data utama. Peneliti disebut instrumen kreatif, artinya ia sendiri yang harus rajin dan giat untuk menggali beberapa informasi dan sekaligus peneliti juga sebagai pengumpul, penganalisis, dan pembuat laporan penelitian. (Moleong.1994:17).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan maksimal ketika permasalahan dapat diatasi dengan tepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sebuah website pembelajaran berbasis google sites dapat meningkatkan kebhinekaan global anak tentang budaya dan tradisi dari berbagai daerah, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghormati perbedaan, dan menjadi pribadi yang lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan di TK IT Alkawaddah Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Media website berbasis google sites yang dikembangkan untuk membantu dalam meningkatkan kebhinekaan global anak usia dini

Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan peserta didik memiliki minat yang besar dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan kebhinekaan global anak tentang budaya dan tradisi dari berbagai daerah, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghormati perbedaan, dan menjadi pribadi yang lebih terbuka dan toleran.

Desain awal website berbasis google sites dilakukan penentuan spesifikasi website dilakukan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai karakteristik website yang dikembangkan. Mulai dari menentukan materi, kompetensi dasar, indikator, sampul, gambar, menu, hingga penentuan jenis font, ukuran, dan warna. Pada tampilan halaman utama terdapat beberapa menu seperti, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang. Setelah melakukan validasi ahli media. Peneliti mendapatkan beberapa masukan untuk diperbaiki.

Pembahasan Media yang dikembangkan merupakan pengembangan dari google sites, yang diterapkan pada Profil Pelajar Pancasila. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media website berbasis google sites untuk meningkatkan kebhinekaan global pada anak usia dini. Media ini termasuk media audio visual gerak karena terdapat video pembelajaran berbentuk animasi bergerak, dan ada gambar poster. Media yang dikembangkan merupakan pengembangan dari google sites, layanan yang tersedia di google yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Media dapat diakses menggunakan koneksi internet di semua perangkat baik handphone, laptop, komputer, tablet. Pengaksesan media bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Media website berbasis google sites yang dikembangkan dapat menyimpan materi seperti hangout dan video pembelajaran. Dalam pengaplikasian media website berbasis google sites

dilengkapi petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang dan galeri. Dari hasil spesifikasi yang dihasilkan sama halnya dengan hasil penelitian dari (Adzkiya & Suryaman, 2021) menjelaskan bahwa manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu, siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah dibuat oleh guru dengan materi yang jelas”. Dengan ini media website berbasis google sites dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam pembelajaran offline atau berbasis online karena media bisa digunakan tidak hanya didalam kelas. Namun juga bisa diterapkan di luar kelas. Keunggulan media website berbasis google sites ini adalah media dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena sudah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, media dapat diterapkan di kelas A, siswa tertarik dalam memanfaatkan media website berbasis google sites, media dapat digunakan secara berulang-ulang, media dapat digunakan diluar jam pelajaran karena media berbasis online, media dapat diakses kapanpun, dimanapun. Selain memiliki keunggulan, media website berbasis google sites memiliki kelemahan. Berikut ini merupakan kelemahan dari media ini yaitu media hanya bisa diakses menggunakan koneksi internet dan guru tidak tahu tingkat kemandirian siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil yang ada, diketahui faktor pendukung pada implementasi ini yaitu bahwa terdapat 83% siswa yang memiliki handphone (orang tua) Jaringan internet di daerah tempat siswa sangat stabil. Karakteristik siswa kelas A TK IT Alkawaddah senang dengan pembelajaran yang berbasis teknologi. Sarana guru yang memadai untuk mengoperasikan media. Selain terdapat faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat. Berikut ini merupakan penjelasan dari faktor penghambat dalam implementasi yaitu terdapat 17% dari daya serap siswa yang bervariasi, ada yang paham dan ada juga yang sulit dalam memahami materi.



Gambar 8. Hasil Sebelumnya Pelatihan 1



Gambar 9. Hasil Sesudahnya Pelatihan 2

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kebhinekaan Global Anak Usia Dini di TK IT Almadawaddah sudah memenuhi kevalidan dari ahli materi dan ahli media dengan kriteria sangat valid. Media website berbasis google sites dinyatakan efektif :

1. Minat belajar anak meningkat;
2. Perubahan perilaku anak dalam mengikuti pembelajaran berbasis website
3. Peran serta orang tua dalam pendampingan teknologi informasi anak belajar di rumah
4. Adanya kerja sama guru dan orang tua murid dalam mendampingi anak belajar di rumah;
5. Guru dalam menyiapkan materi / bahan ajar sangat bervariasi dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran secara online.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- a. Google Meet dapat digunakan pada saat pembelajaran dengan pendampingan guru sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi sesuai tema.
- b. Penggunaan waktu yang efektif saat pembelajaran menggunakan fasilitas Google Sites melalui akun guru belajar.id.

- c. Sebelum melaksanakan pembelajaran online melalui google meet selalu diawali menyampaikan tata tertib yang disampaikan guru seperti mematikan mikrofon, tujuk jari saat mau berbicara supaya tidak memgganggu pembelajaran.